

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *cross sectional*. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik. Variabel independen adalah trombolitik sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah kadar CK-MB sebelum dan sesudah pemberian trombolitik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penyelidikan rekam medik hasil laboratorium dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 3 Juni sampai 9 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah 170 pasien Infark Miokard pada tahun 2021 yang dirawat inap di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

2. Sampel

Sampel yang diteliti sebanyak 42 pasien Infark Miokard, pengambilan sampel menggunakan 2 kriteria:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita Infark Miokard melakukan trombolitik.
- 2) Melakukan pemeriksaan CK-MB sebelum dan sesudah pemberian trombolitik dalam waktu <48 jam.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Penderita Infark Miokard tidak melakukan trombolitik.
- 2) Penderita Infark Miokard hanya melakukan pemeriksaan CK-MB sebelum pemberian trombolitik.
- 3) Penderita Infark Miokard hanya melakukan pemeriksaan CK-MB sesudah pemberian trombolitik.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen: Trombolitik	Trombolitik yang dilakukan pada pasien Infark Miokarddi RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	Observasi	Pencatatan langsung	Melakukan trombolitik	Nominal
2.	Variabel Dependen: Kadar CK-MB Sebelum Pemberian Trombolitik	Hasil kadar CK-MB yang diperiksa pada penderita Infark Miokarddi RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebelum pemberian trombolitik	<i>Immunoinhibition</i>	Fotometer Clinical Chemistry Analyzer	CK-MB (U/L)	Ratio
3.	Variabel Dependen: Kadar CK-MB Sesudah Pemberian Trombolitik	Hasil kadar CK-MB yang diperiksa pada penderita Infark Miokarddi RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sesudah pemberian trombolitik	<i>Immunoinhibition</i>	Fotometer Clinical Chemistry Analyzer	CK-MB (U/L)	Ratio

E. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dengan penyelidikan rekam medik hasil laboratorium CK-MB pada penderita Infark Miokard di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengajukan izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Diklat RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- b. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, peneliti dapat melakukan penelitian terhadap penderita Infark Miokard yang melakukan pemeriksaan CK-MB.
- c. Peneliti melakukan pengambilan data rekam medik pada pasien Infark Miokard yang melakukan pemeriksaan CK-MB dengan alat *clinical chemistry analyzer* di Laboratorium Patologi Klinik RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

- d. Hasil data yang diperoleh dan telah dikonfirmasi kemudian dianalisa dan digunakan untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data didapatkan melalui pemeriksaan dan observasi, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan program komputerisasi dengan langkah sebagai berikut :

a. Editing

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh.

b. Coding

Data yang telah dicoding kemudian diolah menggunakan komputer.

c. Processing

Processing adalah proses pengetikan data dari *check list* ke program computer agar dapat di analisis.

d. Cleaning

Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke computer.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data numerik analisa univariat yang digunakan yaitu nilai rata-rata, nilai terendah dan nilai tertinggi. Analisa univariat pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian yaitu CKMB pada penderita Infark Miokard.

b. Analisa Bivariat

Variabel dependen dan variabel independen dianalisa menggunakan uji wilcoxon. Uji wilcoxon test merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Dengan panduan interpretasi hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Uji Wilcoxon

Parameter	Hasil	Interprestasi
Nilai p	$P < 0,5$	Terdapat perbedaan yang bermakna antara hasil pemeriksaan CK-MB sebelum dan sesudah pemberian trombolitik pada pasien Infark Miokard di RSUD dr. H. Abdul Moeloek
	$P > 0,5$	Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara CK-MB sebelum dan sesudah pemberian trombolitik pada pasien Infark Miokarddi RSUD dr. H. Abdul Moeloek

B. Ethical Clearance

Peneliti mengajukan ethical clearence pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Tanjungkarang. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dengan nomor surat: No.137/KEPK-TJK/X/2022 tanggal 23 Mei 2022.

Seluruh subyek penelitian diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian dan diminta persetujuan dengan informed cosent tertulis. Pengambilan darah vena dan urin dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Dalam proses pengambilan darah terdapat kemungkinan terjadinya hematoma yang dapat ditangani dengan melakukan pengompresan dengan air hangat ataupun menggunakan salep khusus. Subyek penelitian ini berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.